

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian evaluatif ekspos fakto (*expose facto evaluation research*). Penelitian ekspos fakto meneliti hubungan sebab akibat yang tidak dapat dimanipulasi atau diberi perlakuan (dirancang dan dilaksanakan) oleh peneliti (Syaodih, 2011: 12). Penelitian hubungan sebab akibat dilakukan terhadap program, kegiatan atau kejadian yang telah berlangsung atau telah terjadi.

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif (*mix method*). Creswell (2009) menyatakan bahwa *mixed method* merupakan pendekatan penelitian yang menggabungkan atau menghubungkan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta yang beralamat di Jalan Kapas II No. 7A, Semaki, Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55166.

C. Penegasan Konsep Penelitian

Adapun penegasan konsep penelitian ini akan diterangkan secara singkat sebagai berikut:

1. Evaluasi kemampuan kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah merupakan upaya untuk mengetahui efektivitas dalam mengembangkan konsep kepemimpinan pembelajaran yang lebih operasional.

2. Budaya sekolah Islami merupakan cara berpikir dan cara bertindak warga sekolah yang didasarkan pada nilai-nilai *religious*. Jika diketahui bahwa budaya sekolah Islami tidak terwujud dengan baik, maka dapat diketahui komponen yang tidak berjalan semestinya dan dapat dicari penyelesaiannya.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah suatu benda atau orang tempat data variable penelitian melekat dan yang dipermasalahkan (Arikunto, 1993:116). Jadi, subjek merupakan sesuatu yang sangat penting, karena pada subjek terdapat data tentang variable yang akan diteliti dan diamati oleh peneliti. Dalam penelitian ini subjek penelitian diantaranya kepala sekolah, wakil sekolah bagian keIslaman, guru ISMUBA, wali kelas dan para siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan untuk memperoleh data yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Selain teknik wawancara mendalam, peneliti juga menggunakan teknik pengamatan (observasi). Menurut Sutrisno, observasi adalah suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap kenyataan-kenyataan yang diselidiki (Hadi, 1988:136).

Teknik observasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang budaya sekolah Islami, perilaku peserta didik dan kegiatan bernafaskan Islam yang dilakukan di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta.

2. Wawancara

Interview sering juga disebut dengan wawancara atau kuisisioner lisan. Interview adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara (Arikunto, 1998:107).

Pada penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah bagian keislaman, guru ISMUBA, dan para siswa.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data melalui dokumen berupa catatan peristiwa yang sudah berlalu seperti tulisan, gambar atau karya-karya seseorang (Sugiyono, 2012: 138). Dalam pelaksanaan metode dokumentasi, peneliti mencari data mengenai benda-benda tertulis yang berupa dokumen program sekolah Islami, sejarah berdirinya, sarana dan pasarana, data prestasi siswa, kegiatan siswa saat menjalankan program sekolah Islmi, buku catatan guru, dan lain sebagainya.

4. Angket

Metode angket juga biasa disebut dengan metode kuisioer, yakni berisi daftar pertanyaan/pernyataan yang disusun secara sistematis yang kemudian diberikan kepada responden untuk diisi. Jenis angket yang digunakan dalam angket ini adalah angket tertutup.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi (Sugiyono, 2008: 335). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dan kuantitatif.

1. Analisis kualitatif

Analisis data kualitatif yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yaitu menganalisis data dengan mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata atau kalimat, dan dipisahkan menurut kategori yang ada (Sudijono, 1996: 27). Proses analisis data ini dimulai dengan menyusun semua data yang telah terkumpul berdasarkan urutan pembahasan yang telah direncanakan (Novitasari, 2013: 27).

Menurut Miles and Huberman (1989) dalam Ali dan Asrori (2014:288), data kualitatif bersifat membumi, kaya akan deskripsi dan mampu menjelaskan tentang proses. Meskipun demikian, sebab keberadaannya dalam bentuk kata-kata, kalimat, dan paragraph sering kali sulit dibedakan antara data dan kesan-kesan pribadi. Sebaiknya, agar data itu memberi makna maka dalam analisis yang dilakukan ditempuh langkah-langkah dalam menganalisis data menurut Miles and Huberman (1992: 16), yaitu mencakup:

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi.

Data dapat berupa catatan lapangan mengenai subjek penelitian.

b. Reduksi Data

Reduksi data yaitu menyaring, memilih, dan memilah data yang diperlukan, kemudian menyusunnya ke dalam suatu urutan rasional dan logis, serta mengaitkannya dengan aspek-aspek yang terkait (Arikunto, 2004: 126).

Pada langkah reduksi data, pelaku riset melakukan seleksi data, memfokuskan data pada permasalahan yang dikaji, melakukan upaya penyederhanaan, melakukan abstraksi, dan melakukan transformasi (Ali dan Asrori, 2014:288).

Catatan lapangan biasanya berjumlah banyak dengan kondisi data belum terfokus pada pembahasan tertentu. Sehingga data yang kurang penting harus dibuang. Dalam hal ini dimaksudkan untuk memperkuat tafsiran terhadap hasil analisis data tersebut.

c. Penyajian Data

Penyajian data adalah format yang menyajikan informasi secara sistematis kepada pembaca (Zuriah, 2006: 218). Penyajian data merupakan media penjelasan objek yang diteliti sehingga sangat membantu peneliti maupun pembaca (Arikunto, 2004: 126).

Penyajian data biasanya dibuat dalam bentuk cerita atau teks (Ali dan Asrori, 2014: 289). Dengan demikian memungkinkan peneliti dapat

menjadikannya sebagai jalan menuju pada pembuatan kesimpulan. Data yang dianalisis berupa hasil wawancara, dokumen, hasil observasi dan lain sebagainya.

d. Kesimpulan dan verifikasi

Data yang telah terkumpul dianalisa dan ditafsirkan kemudian disimpulkan, untuk mengecek kebenaran dari apa yang telah ditafsirkan dan disimpulkan, maka dilakukan verifikasi (Arikunto et al., 2014: 165). Kesimpulan yang dibuat adalah jawaban terhadap masalah riset, sedangkan verifikasi merupakan upaya membuktikan kembali benar atau tidaknya kesimpulan yang dibuat, atau sesuai atau tidaknya kesimpulan dengan kenyataan (Ali dan Asrori, 2014:289). Untuk memeriksa data yaitu dengan menggunakan triangulasi. Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut (Menurut:

Dua modus yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber ganda dan metode ganda, yaitu data hasil wawancara pada kepala sekolah dicek dengan sumber lain yaitu guru ISMUBA.

2. Analisis Kuantitatif

Data yang bersifat kuantitatif peneliti menggunakan analisis data statis, yaitu teknik pengumpulan data penyusun, penyajian dan penganalisaan berdasarkan hasil tes. Teknik yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif, yakni mendeskripsikan menurut prosentase responden setiap pertanyaan/jawaban terhadap setiap aspek yang ditanyakan. Rumus deskriptif presentase adalah sebagai berikut:

$$P = F/N \times 100\%$$

Ket.: P = Angka Prosentase

F = Angka yang sedang dicari prosentasenya

N = *Number of Case* (banyaknya individu) (Sugiyono, 2012:207)